

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pendekatan sistematis terhadap permasalahan melalui proses pengumpulan data menjadi informasi serta ditambah dengan faktor–faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Dengan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa sistem pendukung keputusan bukan merupakan alat pengambilan keputusan, melainkan merupakan sistem yang membantu pengambil keputusan dengan melengkapi mereka dengan informasi dari data yang telah diolah dengan relevan dan diperlukan untuk membuat keputusan tentang suatu masalah dengan lebih cepat dan akurat. Sehingga sistem ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan pengambilan keputusan dalam proses pembuatan keputusan (Harumy & Sulistianingsih, 2016).

Seleksi merupakan suatu cara untuk memilih suatu keputusan yang tepat dari sejumlah alternatif. Penerima jabatan Manager baru termasuk dari tipe masalah semi terstruktur artinya proses ini bukan agenda rutin suatu lembaga melainkan kejadian incidental. Sehingga, dengan melihat permasalahan yang ada pemecahan masalah sistem pendukung keputusan ini adalah dengan menggunakan Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) (Harumy & Sulistianingsih, 2016).

Multifactor Evaluation Process (MFEP) adalah metode kuantitatif yang menggunakan ‘weighting system’. Dalam pengambilan keputusan multifaktor, pengambil keputusan secara subyektif dan intuitif menimbang berbagai faktor yang

mempunyai pengaruh penting terhadap alternative pilihan mereka. Untuk keputusan yang berpengaruh secara strategis, lebih dianjurkan menggunakan sebuah pendekatan kuantitatif seperti MFEP (Harumy & Sulistianingsih, 2016).

Berdasarkan hal tersebut penulis merancang dan membangun aplikasi terkomputerisasi untuk mengatasi masalah pemilihan tebu berkualitas pada Kelompok Tani Bunga Tanjung. Dengan sistem pengolahan data yang cepat dan akurat sehingga mampu membantu anggota kelompok tani memilih tebu berkualitas dan meningkatkan hasil tani masyarakat setempat. Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengambar masalah diatas dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul **Perancangan Sistem Informasi Pendukung Keputusan Pemilihan Tebu Terbaik Menggunakan Metode *Mulifactor Evaluation Process (MFEP)* pada Kelompok Tani Bunga Tanjung dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Bahasa *Visual Basic* dan *Database MySQL*.**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Bagaimana penerapan Sistem Pendukung Keputusan pemilihan tebu terbaik dengan menggunakan metode *MFEP (Multifactor Evaluation Process)* ?
2. Bagaimana menyelesaikan hambatan yang di temukan dalam proses pemilihan tebu terbaik dengan menggunakan *Visual Basic NET 2010* dan *Database MySQL* ?
3. Bagaimana penerapan Sistem Pendukung Keputusan pada Kelompok Tani Bunga Tanjung dapat menjadi lebih efektif dan efisien dalam pemilihan tebu terbaik ?

1.3 Hipotesa

Dari permasalahan yang telah dirumuskan di atas, dapat ditarik suatu hipotesis yaitu :

1. Diharapkan dengan menggunakan metode *MFEP (Multifactor Evaluation Process)* pada sistem informasi ini maka akan didapatkan keputusan yang akurat dalam menentukan pemilihan tebu terbaik pada Kelompok Tani Bunga Tanjung.
2. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic NET 2010* dan *Database MySQL*, dapat mempermudah dalam menyelesaikan hambatan pemilihan tebu terbaik.

3. Diharapkan dengan menerapkan media sistem penunjang keputusan yang akan di bangun akan lebih efektif dan efisien dalam pemilihan tebu terbaik.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak melebarnya masalah yang diteliti maka penulis dapat menyimpulkan batasan masalah yaitu untuk menentukan pemilihan tebu terbaik pada Kelompok Tani Bunga Tanjung. Dengan menggunakan metode SPK (Sistem Penunjang Keputusan) *MFEP (Multifactor Evaluation Process)* dan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic NET 2010* dan *Database MySQL*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan metode *Multifactor Evolution Process (MFEP)* dalam pemilihan tebu terbaik dapat di jadikan informasi sehingga petani mengetahui kelayakan dari jenis tebu.
2. Untuk menyelesaikan hambatan yang terjadi saat pemilihan tebu terbaik dengan menggunakan *Visual Basic Net 2010* digunakan metode *Multifactor Evolution Process (MFEP)* sehingga mampu meminimalisir hambatan tersebut.
3. Untuk menerapkan metode *Multifactor Evolution Process (MFEP)* pada kelompok Tani Bunga Tanjung agar lebih efektif dan efisien di dapatkan dari penggunaan sistem yang berkelanjutan untuk setiap pemilihan tebu.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis

- a. Dapat menambah wawasan mengenai kebijakan dalam pemilihan tebu terbaik.
- b. Menambah pengetahuan tentang bahasa pemrograman *Visual Basic NET* 2010.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perusahaan untuk dapat mempermudah dalam pemilihan tebu terbaik.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis lainnya yang akan melakukan atau melanjutkan penelitian ini.

1.7 Metodologi Penelitian

Menurut (Ramadhanu & dkk, 2019) untuk mencapai keakuratan dan ketelitian data serta informasi dalam penelitian ini maka dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data secara langsung dari Klinik Dirmiat.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Rsearch)

Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

3. Wawancara

Pada tahap wawancara bertujuan untuk mengetahui jenis pelayanan kesehatan yang diberikan dan kendala apa saja yang dialami untuk pembuatan aplikasi berdasarkan permasalahan yang terjadi.

4. Implementasi Visual Basic

Penelitian yang dilakukan diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman Visual Basic 2010 dan Database MySQL.

5. Result

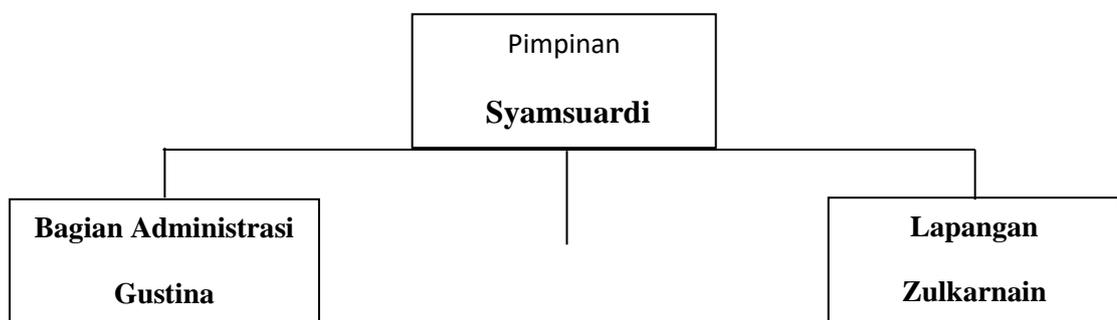
Dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat menghasilkan suatu sistem informasi pelayanan kesehatan dan rekam medis pasien pada Klinik Dirmiaty Palapa dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2010 dan database MySQL.

1.8 Tinjauan Umum Perusahaan

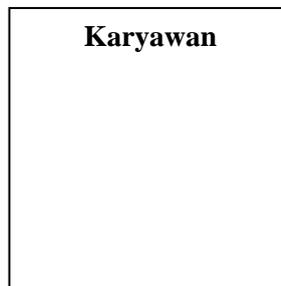
1.8.1 Sejarah Kelompok Tani Bunga Tanjung

Kelompok Tani Bunga Tanjung adalah sebuah Kelompok Tani yang bergerak dalam bidang pertanian yang menyediakan berbagai macam dan tunas tebu dengan kualitas terbaik untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kelompok Tani Bunga Tanjung didirikan oleh Bapak Syamsuardi, berdiri pada tahun 2015. Kelompok Tani Bunga Tanjung berada di Kenagarian Puncak Lawang Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, Sumatra Barat.

1.8.2 Struktur Organisasi Kelompok Tani Bunga Tanjung



. Pimpinan



Sumber : Dari Kelompok Tani Bunga Tanjung

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kelompok Tani Bunga Tanjung

Adapun tugas dan wewenang dari masing-masing adalah :

1. Pimpinan

Merupakan ketua dari Kelompok Tani Bunga Tanjung yang bertugas memantau dan mengawasi kelompok tani sesuai yang diinginkan serta melihat perkembangan kelompok tani tersebut. Pimpinan juga bertanggung jawab atas seluruh bagian dari kelompok tersebut.

2. Bagian Administrasi

Orang yang bertugas sebagai mengelola semua keuangan serta laporan kelompok tani dalam jumlah perbulan maupun pertahun. Bagian admin ini juga bertugas di bagian pembayaran gaji karyawan serta pengeluaran di dalam kelompok tani itu.

3. Karyawan

Para pekerja yang di tugaskan untuk memajukan perusahaan Kelompok Tani Bunga Tanjung dengan bantuan tenaga dari hasil pemikiran mereka, dan karyawan juga bertugas sebagai membantu pimpinan.

4. Lapangan

Pekerja yang bergerak di bagian lapangan untuk mengecek kinerja karyawan, kondisi mesin yang membantu pengolahan tebu serta keselamatan kerja.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Decision Support Sistem atau Sistem Pendukung Keputusan (SPK), secara umum didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan